

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang mempunyai sumber minyak bumi cukup banyak, disamping untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga dapat diekspor. Minyak bumi dapat menghasilkan berbagai macam produk yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dari proses pengolahan minyak bumi dapat dihasilkan produk-produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (BBM), seperti LPG, naphta, premium, pertamax, kerosin, avtur, solar, *Low Sulphur Wax Residue* (LSWR), asphalt dan lain-lain. Salah satu produk yang dihasilkan oleh kilang minyak Balikpapan adalah Pertamina.

Kebutuhan BBM semakin meningkat seiring dengan kemajuan dalam bidang permesinan dan teknologi pengolahan. Perkembangan industri kendaraan bermotor juga berkembang sangat pesat, mesin-mesin yang dibuat memiliki kualitas untuk menghasilkan tenaga yang lebih bagus, hal ini tentu diikuti dengan kebutuhan bahan bakar yang lebih berkualitas, memiliki nilai bakar tinggi serta angka oktan tinggi dengan harga yang terjangkau. Oleh Karena itu PT. PERTAMINA (Persero) *Refinery Unit V* Balikpapan menghasilkan produk bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi, ramah lingkungan dan harganya terjangkau yaitu bahan bakar pertamax. Pertamina merupakan bahan bakar beroktan minimal 92 yang didapat dari hasil *blending* antara *light naphta*, *reformate* dan HOMC.

Untuk menjamin mutu dari produk tersebut, pemerintah melalui dirjen migas mengeluarkan SK No. 933.K/10/DJM.S/2013 tentang spesifikasi dari produk Pertamina.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, yaitu :

1. Bagaimana spesifikasi dari bahan bakar Pertamina ?
2. Bagaimana interpretasi dari bahan bakar Pertamina ?
3. Bagaimana aplikasi dari bahan bakar Pertamina ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Pengujian Pertamina sesuai spesifikasi serta aplikasi.
2. Interpretasi sifat-sifat khusus Pertamina dengan cara melakukan pengujian sesuai metode standar yaitu metode ASTM (*American Society For Testing Material*) dan IP (*Institute of Petroleum*)

D. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan , yaitu untuk :

1. Mengetahui spesifikasi dari Pertamina
2. Mengetahui interpretasi dari Pertamina
3. Mengetahui aplikasi dari Pertamina

E. Manfaat

Mahasiswa dapat memahami cara mengukur parameter Pertamina sesuai dengan spesifikasinya, serta menginterpretasikan dan mengaplikasikannya pada kendaraan.